

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah PT. Jhonlin Baratama

PT Jhonlin Baratama adalah sebuah anak perusahaan dari Jhonlin Group yang didirikan di tahun 2003 dan berkantor pusat di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. PT. Jhonlin Baratama berhasil menunjukkan Bulan Agustus 2012, PT. Jhonlin Baratama meraih sertifikasi ISO 9001 : 2008 yang merupakan sebuah pencapaian gemilang bagi PT. Jhonlin Baratama.

Berawal dari keuletan dan kegigihan serta keinginan untuk menjadi yang terbaik dalam menjalankan visi misinya membuat perusahaan ini terus berkembang. Perlahan-lahan dengan meningkatnya produksi dan kinerja penjualan yang tinggi, Bidang usaha yang dijalani di PT Jhonlin Baratama adalah jasa kontraktor dan penyewaan peralatan tambang, serta penghasil dan ekspor batubara, dan saat ini PT Jhonlin Baratama telah menjadi salah satu perusahaan tambang terbesar di Tanah Bumbu. PT Jhonlin Baratama selalu mengadakan *training* kepada pegawainya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pegawai.

PT. Jhonlin Baratama di tahun 2003 yang kegiatan operasionalnya dilakukan di PT. Sinar Lutung lokasi Mangkalapi perlahan lahan membuat

perusahaan ini tumbuh dan berkembang. PT. Jhonlin Baratama telah memperoleh kontrak penambangan dari PT. Arutmin Indonesia/ PT. Darmahenwa, PT. Baramega Citra Mulia Persada, KUD Gajahmada, dan PT. YIwan Mining.

Saat ini, PT.Jhonlin Baratama telah menempatkan dirinya di pasar global dan bersiap-siap untuk ekspansi di pasar domestik. Kontraktor pertambangan batu bara dengan sistem terbuka PT. Jhonlin Baratama menunjukkan kesungguhan pentingnya melakukan reklamasi secara nyata. Lokasi Nursery pun dibangun untuk mendukung dan mengembalikan fungsi lahan sebagaimana peruntukannya. Komitmen terhadap lingkungan berbanding lurus terhadap upaya menciptakan masyarakat mandiri melalui program-program CSR yang telah direncanakan. Upaya itu semua dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, hingga pada perbaikan dalam aktualisasinya.

1) Visi dan misi PT. Jhonlin Baratama

a) Visi

Menjadi perusahaan jasa pertambangan yang terintegrasi.

b) Misi

- 1) Berawal dari perusahaan lokal menuju skala internasional.
- 2) Menjalankan perusahaan dengan tata kelola profesional dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sesuai standar internasional.

- 3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesejahteraan karyawan.
- 4) Mengutamakan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang religius dengan menjunjung tinggi nilai moral dan etika.
- 6) Memberikan kontribusi optimum kepada stakeholders
- 7) Memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program CSR yang berkesinambungan.

2) Keadaan Departemen PT. Jhonlin Baratama

Tabel 4.1 Depertemen PT. Jhonlin Baratama

No	Departemen	Tugas
1.	HUMAN RESOURCE DEPARTEMENT	Kekaryawanan (absensi dan gaji)
2.	MINING	Produksi di Lapangan
3.	PLANT	Maintenance Alat Berat/ Mekanik
4.	GENERAL AFFAIR	Support/ Admin
5.	SUPPLY CHAIN	Pengadaan Barang
6.	ENGINEERING	Pendataan/ Survey
7.	SHE OFFICER	Health (kesehatan), Enviro (reklamasi), Safety (Keselamatan dan APD)

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

Departemen pada PT. Jhonlin Baratama merupakan suatu bagian yang memiliki tugas spesifik yang organisasinya lebih besar. Pada PT. JB memiliki 7 departemen dimana tugas tersebut dibagi atas keahlian masing-masing karyawan. Adapun struktur organisasi umum pada PT. Jhonlin Baratama sebagai berikut:

3) Keadaan Karyawan PT. Jhonlin Baratama

Tabel 4.2. Data Jumlah Karyawan PT. Jhonlin Baratama

No	SITE	JUMLAH
1.	Site Sungai Dua/ Batulicin	395 karyawan
2.	Site Sungai Danau	380 karyawan
3.	Site Kintab	275 karyawan
4.	Site Asam-asam	250 karyawan
5.	Site Muara Teweh	320 karyawan
6.	Site Kendari	305 karyawan
Total		1.925 Karyawan

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

Keadaan karyawan pada PT. Jhonlin Baratama pada tahun 2017/2018 sekitar 1.925 karyawan. Karyawan PT. Jhonlin Baratama yang berasal dari berbagai daerah misalnya Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Karyawan tersebut memiliki keahlian dan potensi dibidang pertambangan atas seleksi yang dilakukan oleh pihak PT. Jhonlin Baratama.

4) Sarana, Prasarana dan Potensi PT. Jhonlin Baratama

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana PT. Jhonlin Baratama Site Batulicin

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Mobil	35
2	Bus Karyawan	5
3	Lapangan Olahraga	1
4	Papan Pengumuman	2
5	Mess Karyawan	50
6	Perpustakaan	1
7	Musholla	1
8	Ruang Direktur	1
9	Ruang Manajer HRD	1
10	Ruang Kepala Departemen	7
11	Ruang Bidang Officer	20
12	Kantin	1
13	Lapangan Olahraga	1
14	Free Hotspot	1
15	CCTV	1

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

Adapun sarana dan prasarana sudah difasilitasi oleh PT. Jhonlin Baratama serta pada tahun 2015 adanya potensi yang dimiliki yaitu pemberian tanggungan kesehatan untuk karyawan demi kelancaran dalam bekerja dalam bentuk BPJS Kesehatan.

2. Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka diperoleh data-data sebagai berikut:

a. Identitas Informan

Adapun identitas responden meliputi nama, usia, alamat, departemen, pendidikan terakhir, penghasilan, dan serta penggunaan bank untuk penerimaan gaji. Adapun rinciannya dapat dilihat dari tabel berikut:

1) Nama, usia dan alamat dan departemen

Tabel 4.4 Identitas Informan

No	Nama	Usia	Alamat	Departemen
1.	Nirwansyah Syamsul	28	Mess PT. Jhonlin Baratama	HRD
2.	Budi Lalin	36	Desa Kampung Baru RT.01 No. 11	Mining
3.	M. Abdi Munib	30	Jl. Raya Batulicin No. 45 RT. 10	Plant
4.	Muhammad Fatoni	27	Mess PT. Jhonlin Baratama	General Affair
5.	Muhammad Ramadhani	30	Jl. Raya Batulicin No. 80 RT. 15	General Affair
6.	Agus Haryanto	44	Mess PT. Jhonlin Baratama	General Affair
7.	Andi Fajri	30	Mess PT. Jhonlin Baratama	General Affair
8.	Maryono	36	Mess PT. Jhonlin Baratama	Supply Chain

No	Nama	Usia	Alamat	Departemen
9.	Samsir Rahman	37	Jl. Manggis RT. 02 No. 16	Supply Chain
10.	Musofan	33	Mess PT. Jhonlin Baratama	Engineering
11.	Hasan	28	Mess PT. Jhonlin Baratama	Engineering
12.	Febri Indra Payoga	27	Komplek Griya Indah Sari Gadung	Engineering
13.	Wahyudin	28	Mess PT. Jhonlin Baratama	She Officer
14.	Toto Sumarwoto W.	45	Mess PT. Jhonlin Baratama	She Officer
15.	Ricki Yulianto	39	Mess PT. Jhonlin Baratama	She Officer

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

2) Pendidikan Terakhir Informan

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Informan

No.	Pendidikan	F
1.	SMP	1
2.	SMA	10
3.	D3	1
4.	S1	3
	Jumlah	15 orang

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan informan yang menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama yaitu dari tingkat pendidikan SMP berjumlah 1 orang informan, tingkat SMA berjumlah 10 orang informan, tingkat D3 berjumlah 1 orang informan, kemudian jumlah informan yang lulusan dari D3 berjumlah 1 orang informan sedangkan jumlah informan yang lulusan S1 berjumlah 3 orang informan.

3) Penghasilan Informan

Tabel 4.6 Penghasilan Informan

No.	Nama	Penghasilan/bulan
1	Nirwansyah Syamsul	>Rp. 10.000.000,-
2	Budi Lalin	>Rp. 3.500.000,-
3	M. Abdi Munib	>Rp. 5.000.000,-
4	Muhammad Fatoni	>Rp. 6.000.000,-
5	Muhammad Ramadhani	>Rp. 6.000.000,-
6	Agus Haryanto	>Rp. 5.000.000,-
7	Andi Fajri	>Rp. 5.000.000,-
8	Maryono	>Rp. 5.000.000,-
9	Samsir Rahman	>Rp. 5.000.000,-
10	Musofan	>Rp. 10.000.000,-
11	Hasan	>Rp. 7.000.000,-
12	Febri Indra Payoga	>Rp. 7.000.000,-
13	Wahyudin	>Rp. 5.000.000,-
14	Toto Sumarwoto W.	>Rp. 7.000.000,-
15	Ricki Yulianto	>Rp. 5.000.000,-

Sumber: Hasil wawancara setiap informan

Dari data tabel di atas, ada beberapa variasi yang didapat dari penghasilan informan, yaitu penghasilan yang dihasilkan sesuai dengan departemen dan jabatan masing-masing karyawan.

4) Penggunaan Bank untuk penerimaan gaji informan

Tabel 4.7 Penggunaan Bank

No.	Pilihan	F
1.	Bank Mandiri	9
2.	Bank Syariah Mandiri	6
Jumlah		15 orang

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa informan yang memilih Bank Mandiri sebagai penerimaan gaji ada 9 orang. Sedangkan informan yang memilih Bank Syariah Mandiri ada 6 orang. Dari data ini dapat

dikatakan bahwa lebih banyak informan yang memilih Bank Mandiri sebagai penerimaan gaji.

2. Gambaran Minat dan Faktor yang Mempengaruhi Karyawan PT. Jhonlin Baratama menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin

- a. Nama : Nirwansyah Syamsul
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 28 April 1989
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Nirwansyah berusia 28 tahun. Pada tahun 2014 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama (JB) dibidang *Human Resources Departement* (HRD). Sejak beliau bekerja beliau mengetahui kerjasama antara PT. Jhonlin Baratama dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dalam hal penerimaan gaji. Meskipun adanya kerjasama antara kedua bank tersebut beliau belum mengetahui perbedaannya. Dari kedua bank tersebut beliau memilih Bank Mandiri sebagai *payroll* gaji. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin beliau hanya mengetahui saja karena salah satu payroll gaji dari perusahaan dan adanya informasi dari teman-teman yang menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Menurut beliau potensi kerjasama Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dengan PT. Jhonlin Baratama sangat berperan untuk memperkenalkan produk dan jasa bank syariah khususnya pada area tambang batu bara. Meskipun

adanya tanggapan positif tersebut beliau belum tertarik untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dengan alasan sudah terbiasa dengan Bank Mandiri.¹

b. Nama : Budi Lalin

Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Bumbu, 15 Desember 1981

Alamat : Desa Kampung Baru, No. 11 RT. 01

Bapak Budi berusia 36 tahun. Pada 2013 beliau menjadi karyawan PT. Jhonlin Baratama dibidang produksi lapangan dan beliau mengetahui adanya kerjasama antara perusahaan dengan dua bank yaitu Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Dari kedua bank tersebut beliau tidak mengerti sama sekali perbedaannya bahkan beliau berpendapat bahwa sama saja. Adapun dari ketentuan tersebut beliau memilih Bank Mandiri sebagai tempat penerimaan gaji. Akan tetapi beliau mengetahui Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin karena Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu pilihan dari perusahaan dan beliau juga belum pernah menggunakan produk pada bank tersebut. Menurut beliau dengan adanya kerjasama antara perusahaan dengan Bank Syariah Mandiri tentunya menjadi pilihan selain Bank Mandiri dan juga bisa menambah pengetahuan beliau bahwa telah ada bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri. Tanggapan tersebut memberikan respon positif sehingga kedepannya beliau tertarik untuk menjadi nasabah dengan alasan adanya keinginan dari diri beliau agar bisa

¹ Nirwansyah Syamsul, Karyawan PT. Jhonlin Dept. HRD, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 30 Desember 2017.

bertransaksi sesuai aturan Islam dan bisa membedakan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri.²

- c. Nama : M. Abdi Munib
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 12 April 1987
Alamat : Jl. Raya Batulicin No. 45 RT. 10

Bapak Abdi berusia 30 tahun dan beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang alat berat sejak tahun 2011. Beliau mengetahui kerjasama tentang penerimaan gaji antara PT. Jhonlin Baratama dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Menurut beliau perbedaan kedua bank tersebut terletak pada biaya administrasi dimana produk tabungan pada Bank Syariah Mandiri lebih murah dari pada produk tabungan Bank Mandiri. Akan tetapi, secara umum seperti pelayanan kedua bank tersebut sama saja. Pada tahun 2011 beliau menggunakan produk tabungan pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dan pada tahun 2015 beliau ingin melakukan pembiayaan rumah akan tetapi tidak memenuhi persyaratan pada Bank Syariah Mandiri. Sehingga pada tahun 2016 beliau berpindah ke Bank Mandiri untuk melakukan pinjaman. Menurut beliau kerjasama antara perusahaan dengan Bank Syariah Mandiri sangat berpotensi bukan hanya untuk memperluas pasar di area tambang batu bara akan tetapi juga dapat memberikan peluang bagi karyawan untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Tanggapan positif tersebut

² Budi Lalin, Karyawan PT. Jhonlin Dept. Mining, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 30 Desember 2017.

menjadi motivasi sehingga beliau tertarik ingin kembali menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin, karena menurut beliau jarak antara perusahaan dengan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin mudah diakses dan biaya administrasi murah sehingga memudahkan beliau dalam menggunakan produk maupun jasa Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.³

- d. Nama : Muhammad Fatoni
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Danau, 10 Juli 1990
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Fatoni berusia 27 tahun dan sejak tahun 2013 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang admin. Beliau mengetahui kerjasama antara perusahaan dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Dari kedua bank tersebut beliau memilih Bank Syariah Mandiri sebagai penerimaan gaji dan sebagai administrasi sehari-hari. Menurut beliau perbedaan kedua bank tersebut terletak pada limit saldo dan biaya administrasi setiap bulannya. Pada Bank Mandiri limit saldo Rp.50.000;- Rp.70.000; sedangkan Bank Syariah Mandiri hanya sekitar Rp.10.000;-Rp.20.000;. Adapun tanggapan beliau terhadap potensi kerjasama antara pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sangat berpotensi dengan adanya peluang dalam memasarkan produk-produknya sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah khususnya para karyawan karena sekarang ini perkembangan tambang

³ Muhammad Abdi Munib, Karyawan PT. Jhonlin Dept. Plant, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 30 Desember 2017.

batu bara di Kabupaten Tanah Bumbu sangat pesat. Menurut beliau karena sudah menjadi nasabah sudah pasti tertarik melakukan transaksi pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dengan alasan biaya administrasi yang murah dan dapat meningkatkan pengetahuan beliau terhadap perbankan syariah.⁴

- e. Nama : Muhammad Ramadhani
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 25 Mei 1987
Alamat : Jl. Raya Batulicin No. 80 RT. 15 RW. 03

Bapak Ramadhani berusia 30 tahun dan sejak tahun 2014 beliau menjadi karyawan pada PT. JB dibidang admin dan beliau mengetahui kerjasama antara perusahaan dengan dua bank. Akan tetapi beliau sama sekali belum mengetahui perbedaan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Dari kedua bank tersebut beliau menggunakan Bank Mandiri sebagai penerimaan gaji dan beliau mengetahui Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin tetapi belum pernah menggunakan produk pada bank tersebut. Menurut beliau potensi Bank Syariah Mandiri tersebut sangat mendukung karena berpeluang bagi pihak bank agar dapat meningkatkan sosialisasinya. Tanggapan positif tersebut menimbulkan ketertarikan dari beliau dan ingin mencoba untuk melakukan pembiayaan dan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP

⁴ Muhammad Fatoni, Karyawan PT. Jhonlin Dept. General Affair, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 12 Januari 2018.

Batulicin dengan alasan jarak antara tempat tinggal beliau dengan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sangat dekat.⁵

- f. Nama : Agus Haryano
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 17 Agustus 1973
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Agus berusia 44 tahun dan sejak tahun 2011 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama di bidang Officer Generalis. Beliau juga mengetahui adanya kerjasama tersebut dalam hal penerimaan gaji antara perusahaan dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Mengenai perbedaan kedua bank tersebut beliau sama sekali tidak mengetahuinya Pada awal bekerja beliau memilih Bank Syariah Mandiri akan tetapi ketika beliau ingin mengambil pinjaman pada Bank Syariah Mandiri dan tidak disetujui kemudian beliau membuka rekening baru pada Bank Mandiri pada tahun 2013 dengan alasan ingin melakukan pinjaman. Dari pengetahuan beliau tentang Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin mulai dari ketentuan perusahaan sampai beliau pernah ikut asuransi syariah sekitar 3 tahun. Adapun tanggapan terhadap potensi untuk Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin yaitu pihak bank akan mendapatkan keuntungan dalam meningkatkan keunggulan produk sehingga dapat menambah jumlah nasabahnya. Dengan adanya tanggapan tersebut beliau tertarik karena sebelumnya beliau sudah pernah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP

⁵ Muhammad Ramadhani, Karyawan PT. Jhonlin Dept. General Affair, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 12 Januari 2018.

Batulicin dengan alasan selain dengan adanya ketentuan dari perusahaan serta jarak antara perusahaan dengan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin cukup dekat.⁶

- g. Nama : Andi Fajri
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 28 Juli 1987
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Andi berusia 30 tahun dan sejak tahun 2011 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang admin. Beliau mengetahui kerjasama antara perusahaan dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri sebagai ketentuan *payroll* gaji. Dari dua bank tersebut beliau kurang memahami tentang adanya perbedaan. Pada awalnya beliau memilih Bank Syariah Mandiri, akan tetapi ketika beliau ingin melakukan pinjaman kemudian pindah pada Bank Mandiri sekaligus digunakan untuk penerimaan gaji. Menurut beliau adanya kerjasama dengan pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin berpotensi karena dapat menjadi alternatif selain Bank Mandiri dan Bank Umum lainnya yang ada di Kecamatan Simpang Empat. Meskipun dengan adanya tanggapan positif tersebut beliau belum tertarik untuk kembali menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri dengan alasan persyaratan untuk melakukan pinjaman rumit.⁷

⁶ Agus Haryono, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. General Affair, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 12 Januari 2018.

⁷ Andi Fajri, Karyawan PT. Jhonlin Dept. General Affair, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 12 Januari 2018.

- h. Nama : Maryono
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 18 September 1981
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Maryono berusia 36 tahun dan sejak tahun 2009 beliau menjadi karyawan pada PT. JB dibidang *Supply Chain* dan beliau mengetahui adanya kerjasama antara PT. Jhonlin Baratama dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Menurut beliau perbedaan kedua bank tersebut terletak pada sifatnya apabila Bank Syariah Mandiri itu bersifat syariah kalau Bank Mandiri tidak. Dari kedua bank tersebut beliau memilih Bank Syariah Mandiri karena Bank Syariah Mandiri bukan hanya ketentuan dari perusahaan tetapi dari prinsip syariahnya menggunakan bagi hasil. Tanggapan beliau terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin tentunya sangat berperan penting karena Bank Syariah Mandiri sudah berpedoman pada syariat islam sehingga berguna untuk prospek masyarakat bukan hanya pada PT. Jhonlin Baratama saja akan tetapi pada semua perusahaan tambang batu bara yang ada di Tanah Bumbu. Dengan adanya tanggapan tersebut sudah pasti beliau tertarik karena sejak tahun 2009 beliau menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dengan alasan jarak antara tempat tinggal dengan BSM yang dekat.⁸

- i. Nama : Samsir Rahman
Tempat, Tanggal Lahir : Kusan Hulu, 06 Desember 1980

⁸ Maryono, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. Supply Chain, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 02 Februari 2018.

Alamat : Jl. Manggis RT. 02 No. 16

Bapak Samsir berusia 37 tahun dan sejak tahun 2013 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama bergerak dibidang CDR atau supply barang. Beliau mengetahui tentang kerjasama penerimaan gaji. Meskipun dengan adanya kerjasama antara dua bank tersebut beliau kurang mengerti perbedaannya. Diantara Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri tersebut beliau memilih Bank Mandiri sebagai tempat penerimaan gaji Adapun tanggapan beliau terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin cukup bagus yaitu menjadi pilihan selain bank lain. Sehingga beliau belum tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri dengan alasan masih terbiasa dengan Bank Mandiri.⁹

j. Nama : Musofan

Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 21 Juli 1984

Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Musofan berusia 33 tahun. Sejak tahun 2006 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang *Engineering* dan beliau mengetahui kerjasama antara perusahaan dengan dua bank mengenai penerimaan gaji karyawan. Beliau berpendapat bahwa perbedaan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri terletak pada sistem. Dimana Bank Syariah Mandiri berdasarkan sistem pembagian hasilnya pada aturan Islam sedangkan Bank Mandiri dengan sistem bunga.

⁹ Samsir Rahman, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. Supply Chain, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 02 Februari 2018.

Adapun pemilihan dari kedua bank tersebut pada tahun 2006 beliau menggunakan Bank Mandiri, setelah itu pada tahun 2008 beliau berpindah ke Bank Syariah Mandiri untuk penerimaan gaji. Hal tersebut ditanggapi positif oleh beliau terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin karena dengan adanya perkembangan perbankan syariah khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu tentunya memberikan peluang yang sangat besar bahkan tidak menutup kemungkinan karyawan yang bekerja pada PT. Jhonlin Baratama didominasi oleh karyawan yang beragama muslim sehingga kedepannya tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin karena sistemnya sudah sesuai dengan aturan Islam. Dari tanggapan tersebut beliau yang sudah menjadi nasabah tentunya sangat tertarik dengan alasan adanya kesadaran diri agar dapat melakukan transaksi sesuai dengan syariat Islam.¹⁰

- k. Nama : Hasan
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 30 November 1989
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Hasan berusia 28 tahun dan sejak tahun 2009 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang surveyor. Beliau mengetahui kerjasama antara perusahaan dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri akan tetapi beliau belum mengetahui perbedaan antara kedua bank tersebut. Pada awalnya beliau pernah menjadi

¹⁰ Musofan, Karyawan PT. Jhonlin, Wawancara Pribadi , Desa Sungai Dua, 02 Februari 2018.

nasabah pada Bank Syariah Mandiri dan ingin mengambil pembiayaan tetapi tidak memenuhi syarat sehingga beliau berpindah ke Bank Mandiri. Adapun tanggapan beliau terhadap potensi Bank Syariah Mandiri cukup bagus karena untuk meningkatkan pendapatan Bank Syariah Mandiri dengan cara menambah jumlah nasabah. Akan tetapi dengan adanya tanggapan tersebut beliau belum tertarik untuk kembali menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri karena persyaratan pembiayaan seperti pembiayaan yang rumit dan tidak disetujui.¹¹

1. Nama : Febri Indra Payoga
- Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 12 Februari 1990
- Alamat : Komplek Griya Indah Sari Gadung

Bapak Febri beliau berusia 27 tahun dan sejak tahun 2014 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang surveyor. Beliau juga mengetahui adanya kerjasama antara perusahaan dengan dua bank dalam hal penerimaan gaji. Adapun mengenai perbedaan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri beliau tidak terlalu paham dan berpendapat bahwa sama saja yaitu untuk menyimpan dana. Beliau memilih Bank Mandiri karena merupakan ketentuan dari perusahaan akan tetapi beliau mengetahui Bank Syariah Mandiri karena salah satu pilihan selain Bank Mandiri untuk penerimaan gaji karyawan. Tanggapan beliau terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin tersebut tentunya memberikan pengaruh baik terhadap

¹¹ Hasan, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. Engineering, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 02 Februari 2018.

pihak perusahaan dan karyawan, selain memberikan peluang untuk pihak bank yaitu dapat menarik perhatian karyawan untuk menjadi nasabah juga memberikan kesempatan agar karyawan khususnya untuk beliau yang masih awam dapat mengetahui perbedaan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri. Sehingga dari tanggapan tersebut menjadikan beliau tertarik untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dengan alasan jarak antara perusahaan dengan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin cukup dekat sehingga lebih mudah bertransaksi.¹²

m. Nama : Wahyudin
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 07 November 1989
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Wahyudin berusia 28 tahun dan sejak tahun 2010 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang *She Officer*. Beliau mengetahui tentang kerjasama PT. Jhonlin Baratama dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dalam hal penerimaan gaji. Adapun dari perbedaan kedua bank tersebut beliau sama sekali tidak mengerti dan beliau memilih Bank syariah Mandiri serta menggunakan produk Bank Syariah Mandiri sebagai penerimaan gaji. Menurut beliau potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dalam hal kerjasama tersebut menjadi motivasi dan pilihan selain Bank Mandiri untuk para karyawan khususnya untuk beliau sendiri dalam menggunakan produk

¹² Febri Indra Fayoga, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. Engineering, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 02 Februari 2018.

bank tersebut. Adapun dalam hal minat, beliau sudah pasti tertarik karena beliau telah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dengan alasan jarak antara perusahaan dan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin cukup dekat.¹³

- n. Nama : Toto Sumarwato Wijaya
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 April 1972
Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Toto berusia 45 tahun dan sejak tahun 2012 beliau menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang *She Officer*. Beliau mengetahui adanya kerjasama antara perusahaan dengan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Menurut beliau perbedaan kedua bank tersebut yaitu terletak pada fasilitas bank. Apabila Bank Mandiri perusahaannya lebih besar, cabang serta fasilitasnya lebih banyak. Sedangkan Bank Syariah Mandiri khususnya untuk wilayah Tanah Bumbu cukup sulit untuk dijangkau karena hanya ada satu Bank Syariah Mandiri yaitu Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin serta kurangnya fasilitas seperti ATM Bank Syariah Mandiri, akan tetapi kalau secara umum seperti prinsip dan pelayanannya sama saja. Diantara kedua bank tersebut beliau tidak menggunakan Bank Mandiri atau Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin karena pada saat bekerja beliau sudah mempunyai produk yang sama untuk penerimaan gaji

¹³ Wahyudin, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. She Officer, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 28 Februari 2018.

yaitu pada Bank Syariah Mandiri KCP Bantul untuk penerimaan gaji. Akan tetapi beliau mengetahui Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin karena salah satu bank untuk *payroll* gaji dan mengenai produk menurut beliau mungkin sama saja dengan Bank Syariah Mandiri KCP Bantul. Adapun tanggapan beliau mengenai potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin tentunya sangat berpotensi selain merupakan salah satu pilihan juga berpengaruh pada kesadaran diri karyawan agar menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Adapun mengenai hal minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin meskipun sudah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Bantul beliau tertarik dengan alasan mudah dalam bertransaksi dengan keluarga.¹⁴

- o. Nama : Ricki Yulianto
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Juli 1978
 Alamat : Mess PT. Jhonlin Baratama

Bapak Ricki berusia 39 tahun dan sejak tahun 2013 menjadi karyawan pada PT. Jhonlin Baratama dibidang *She Officer*. Beliau mengetahui kerjasama dalam hal penerimaan gaji tersebut antara perusahaan dengan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri. Adapun mengenai perbedaan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri menurut beliau terletak pada prinsipnya, apabila Bank Syariah Mandiri tidak ada bunga tapi nisbah sedangkan Bank Mandiri

¹⁴ Toto, Karyawan PT. Jhonlin, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai, 28 Februari 2018.

menggunakan bunga. Sehingga beliau menggunakan Bank Syariah Mandiri karena pembagian dengan bagi hasil, biaya administrasi murah dan untuk keperluan lain mudah. Adapun tanggapan beliau terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin yaitu sebagai tempat untuk bertransaksi yang sesuai prinsip Islam dan tidak mengandung riba. Tanggapan positif tersebut karena beliau sudah menjadi nasabah aktif tentunya beliau sangat tertarik dengan alasan biaya administrasi murah dan dapat bertransaksi sesuai aturan dalam agama Islam.¹⁵

3. Matriks

Dari penyajian data dari 15 orang informan mengenai minat dan faktor yang mempengaruhi untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dapat diuraikan dari pengetahuan terhadap perbedaan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri, sikap terhadap penggunaan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin, tanggapan terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana minat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendapat yang dikemukakan informan sangat beragam, maka dari itu penulis rangkum dalam bentuk matriks berikut ini:

¹⁵ Ricki Yulianto, Karyawan PT. Jhonlin Baratama Dept. She Officer, *Wawancara Pribadi*, Desa Sungai Dua, 28 Februari 2018.

B. Laporan Penelitian

1. Analisis Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama Menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

Menurut Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.¹⁶ Ketika seseorang mengetahui dan menganggap bahwa sesuatu itu bermanfaat, maka menjadikan seseorang itu menjadi berminat terhadap suatu hal tersebut. Seseorang berminat dan hal tersebut bisa terjadi karena adanya indikator-indikator lain yang menimbulkan minat seperti pengetahuan, sikap, dan tanggapan seseorang.

a. Pengetahuan terhadap Perbedaan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri

Dari penjelasan semua informan terdapat variasi mengenai pengetahuan terhadap perbedaan dari tiap-tiap informan. Dimana perbedaan tersebut terletak pada informan yang berpendapat bahwa perbedaan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri terletak pada biaya administrasi yang murah yaitu pada informan 3 dan 4 (Abdi dan Fatoni). Pendapat tersebut dapat dibenarkan karena adanya keunggulan produk yang dimiliki oleh Bank Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dimana Bank Syariah Mandiri biaya administrasi bulannya lebih kecil dibanding Mandiri konvensional. Selanjutnya jumlah informan

¹⁶ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm. 133.

yang berpendapat bahwa terletak pada sifat, sistem dan prinsip pada informan 8, 10 dan 15. Maksud dari sifatnya menurut informan 8 (Maryono) yaitu pada Bank Syariah Mandiri bersifat syariah. Hal ini dapat dibenarkan karena secara umum pengertian bank Islam adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Sedangkan pengertian syariah itu sendiri ialah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah dan di antaranya dengan manusia.

Adapun menurut informan 10 dan 15 (Musofan dan Ricki) yaitu sistem dan prinsip dapat disamakan dalam bentuk bagi hasil. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pengertian bank ialah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dimana disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kegiatan usaha perbankan syariah sebagaimana yang terdapat pada penjelasan Pasal 2-nya, bahwa kegiatan usaha perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah. Dengan demikian lembaga perbankan yang kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip-

prinsip syariah maka dapat dikatakan sebagai perbankan syariah.¹⁷ Dari pernyataan di atas sudah jelas bahwa bank syariah mempunyai perbedaan dengan bank umum atau bank konvensional. Dalam operasinya bank Islam menggunakan sistem bagi hasil dan imbalan lainnya yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam dan tidak menggunakan sistem riba yaitu bunga yang terdapat dalam bank konvensional. Sebagaimana dalam firman Allah Q.S al-Baqarah/ 2: 276.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa”.¹⁸

Penjelasan di atas dapat dikaitkan dengan adanya bank syariah yang berprinsip pada sistem bagi hasil, sehingga dapat melahirkan ketenangan dan balasan pahala yang berlipat ganda dibandingkan dengan orang-orang yang melipat gandakan sesuatu yang tidak akan memperoleh ketenangan tersebut.

Perbedaan lainnya terletak pada fasilitas dimana menurut informan 14 (Toto) fasilitas tersebut terletak pada banyaknya kantor dan ATM pada Bank Mandiri sedangkan pada Bank Syariah Mandiri masih kurang khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu. Sedangkan yang tidak mengetahui dan kurang memaham perbedaan dapat disimpulkan pada informan 1, 2, 5, 6, 7, 9, 11, 12, dan 13. Dalam hal ini menurut literatur yang penulis

¹⁷ Muhammad Sadi, *op.cit.*, hlm. 39-40.

¹⁸ Departemen Agama R.I, *op.cit.*, hlm. 48.

temukan, pendapat seperti ini ada kaitannya dengan faktor internal yang mempengaruhi suatu minat, yaitu pada faktor psikologis mengenai kurang pengetahuan informan. Bahwa pengetahuan tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

- b. Sikap informan terhadap penggunaan pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin yang pernah menjadi nasabah dan belum pernah menjadi nasabah

Hal tersebut berpengaruh terhadap sikap yang merupakan faktor psikologis. Sikap mempunyai pendorong atau motivasi. Sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan. Sehingga jumlah informan yang masih menjadi nasabah aktif pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin pada informan 4, 8, 10, 13 dan 15 (Fatoni, Maryono, Musofan, Wahyudin dan Ricki), selanjutnya pernah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin akan tetapi berpindah pada informan 3, 6, 7, dan 11 (Abdi, Agus, Andi, Hasan), sedangkan informan yang belum pernah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin pada informan 1, 2, 5, 9, 12, dan 14 (Nirwan, Budi, Ramadhani, Samsir, Febri, dan Toto). Dilihat kebanyakan dari mereka yang masih menggunakan Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin adalah mereka yang mengetahui

perbedaan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan mereka yang pernah dan belum pernah menggunakan Bank Syariah Mandiri adalah mereka yang kurang mengetahui perbedaan tersebut. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa informan yang pernah menjadi nasabah dan yang belum pernah menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin, tidak menutup kemungkinan informan tersebut tidak berminat ingin menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

c. Tanggapan informan terhadap potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin

Tanggapan informan terhadap potensi Bank Syariah Mandiri merupakan respon positif yang menjadi salah satu indikator minat informan. Tanggapan tersebut dapat dilihat dari informan yang memberikan tanggapan mengenai potensi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sudah sesuai dengan prinsip Islam pada informan 8, 10, dan 15 (Maryono, Musofan dan Ricki). Hal ini bahwa adanya ketentuan bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sudah berlandaskan pada syariat Islam dimana sudah menerapkan sistem bagi hasil. kemudian informan yang beranggapan bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin sebagai alternatif selain bank lain pada informan 2, 7, 9, 13, dan 14 (Budi, Andi, Samsir, Wahyudin dan Toto). Hal ini tentu menjadi potensi bagi Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dalam melakukan kegiatan usahanya sehingga lebih gencar memberikan promosi dan sosialisasi secara menyeluruh terhadap karyawan. Sedangkan informan yang beranggapan

bahwa Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dapat mempunyai peluang yang banyak pada informan 1, 3, 4, 5, 6, 11, dan 12 (Nirwan, Abdi, Fatoni, Ramadhani, Agus, Hasan, Febri). Hal ini semakin berkembangnya perbankan syariah seperti meningkatnya jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

d. Minat Karyawan untuk Menjadi Nasabah pada Bank Syariah KCP Batulicin.

Dari semua data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa minat informan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dari 15 orang informan menunjukkan bahwa informan yang berminat kedepannya berjumlah 11 orang pada informan 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 13, 14, dan 15 (Budi, Abdi, Fatoni, Ramadhani, Agus, Maryono, Musofan, Febri, Wahyudin, Toto dan Ricki) dimana minat tersebut cukup besar dengan persentase 73,3% dari jumlah informan yang diteliti. Sedangkan jumlah informan yang tidak berminat untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin berjumlah 4 orang pada informan 1, 7, 9, dan 11 (Nirwan, Andi, Samsir dan Hasan) yang merupakan cukup rendah karena yang tidak berminat dengan persentase 26,7% dari jumlah informan yang diteliti. Dari kesimpulan tersebut dapat dilihat dari penggunaan informan terhadap Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin bahwa kebanyakan dari informan yang berminat kedepannya adalah informan yang masih menggunakan dan pernah menggunakan. Sedangkan informan yang tidak

berminat adalah informan pernah dan tidak pernah menggunakan produk Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

2. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karyawan Tambang Batu Bara PT. Jhonlin Baratama menjadi Nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang, dimana minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan perhatian individu pada objek tertentu seperti pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.¹⁹ Untuk mengetahui minat seseorang, maka dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Hasil dari data-data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai dengan faktor-faktor yang telah ditetapkan:

a. Faktor dari dalam:

- 1) Dorongan, yaitu faktor yang timbul dari dalam individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda, dorongan ini merupakan dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat rasa ingin tahu akan membangkitkan minat.²⁰ Seperti keinginan untuk mengetahui tentang Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan 2, 10, dan 15 (Budi, Musofan dan Ricki) berminat untuk menjadi nasabah pada Bank

¹⁹ Yurdik Jahja, *op.cit*, hlm.63.

²⁰ Saleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *op.cit*, hlm. 263.

Syariah Mandiri karena ingin mengetahui lebih jauh dalam bertransaksi sesuai syariat Islam agar terhindar dari riba.

- 2) Keluarga, sebagai lingkungan terdekat seseorang, dapat mendorong atau menghalangi pembelian kita.²¹ Hasil penelitian pada informan 14 (Toto) berminat karena mudah bertransaksi dengan keluarga.
- 3) Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.²² Adapun terkait dengan terbiasa dengan bank yang digunakan yakni Bank Mandiri menurut informan 1 dan 9 (Nirwan dan Samsir) dengan alasan adanya kenyamanan bank yang sudah mereka gunakan dari awal sampai sekarang. Hal ini berpengaruh pada kurangnya pengetahuan terhadap Bank Syariah Mandiri karena keterbiasaan itulah yang membuat mereka tidak pernah berpindah atau berminat di bank lain.

b. Faktor dari luar:

- 1) Biaya administrasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk keperluan operasional suatu perusahaan. Setelah bank menghitung total biaya administrasi, kemudian nasabah mengganti biaya administrasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan pada informan 3, 4 dan 15 (Andi, Fatoni dan Ricki) yang berminat keinginan untuk

²¹ Taufiq Amir, *op.cit.*, hlm. 51.

²² Faisal, *op.cit.*, hlm. 5.

menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin dikarenakan biaya administrasi yang murah.

- 2) Tempat adalah penentuan lokasi dan distribusi beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar konsumen mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendistribusikan barang atau jasa.²³ Teori di atas sesuai pada pendapat informan 3, 5, 6, 8, 12, 13 (Abdi, Ramadhani, Agus, Maryono, Febri dan Wahyudin) bahwa jarak yang mudah dijangkau dan diakses merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat.
- 3) Salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi tidak minatnya karyawan yaitu pada faktor persyaratan yang rumit menurut informan 7 dan 11 (Andi dan Hasan). Faktor luar tersebut merupakan suatu ketentuan persyaratan pembiayaan dari pihak Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin. Selain adanya dorongan dari faktor luar juga berkaitan dengan faktor pengalaman dimana informan sebelumnya sudah menjadi nasabah sehingga informan tersebut tidak ingin kembali melakukan atau menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Batulicin.

²³ *Ibid*, hlm. 56-57.